

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

TAHUN 2020 - 2024

EDISI REVISI 3 TAHUN 2024

VISI POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA:
MENJADI POLITEKNIK MODERN BERWAWASAN KEBAHARIAN,
MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING.





KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

NO : 148 / PL30 / KM / 2023

TENTANG
PERUBAHAN ATAS BERITA ACARA PENGESAHAN TENTANG RENCANA
STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA REVISI I TAHUN 2020 - 2024

- Menimbang : a. bahwa dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Nusa Utara memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, evaluasi, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan dan tanggung jawab;
- b. bahwa sehubungan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara, perlu dilakukan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara;
- c. bahwa sehubungan dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga Tahun 2020-2024;
- d. bahwa sehubungan ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- e. bahwa untuk maksud tersebut diatas pada huruf a, b, c dan d perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 5. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 105);
 6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
 8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 38231/MPK.A/KP.07.00/2022 Tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara Periode Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TENTANG RENCANA STRATEGIS REVISI KEDUA POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TAHUN 2020 - 2024
- Kesatu : Memberlakukan Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Revisi Kedua Periode 2020-2024.

- Kedua : Rencana Strategis ini merupakan panduan atau acuan dalam perencanaan dan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tahuna
Pada Tanggal : 20 Juni 2023



BERNARD GANSALANGI
NIP : 19720831 199603 1 002

Tembusan :

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Seluruh Wakil Direktur
3. Satuan Pengawas Internal (SPI)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas penyertaan-Nya sehingga Politeknik Negeri Nusa Utara dapat menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Polnustar Tahun 2020-2024 Edisi Revisi III.

Rencana strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 – 2024 Edisi Revisi III ini disusun berdasarkan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) AKIP tahun 2023 serta dalam rangka pengembangan dan penyelarasan Satuan kerja sejalan dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024 serta untuk mewujudkan Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Renstra adalah suatu dokumen yang berorientasi pada proses dimana hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun bersifat terukur dan dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya. Dokumen Renstra berperan dalam rangka menuntun pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kapasitas institusi, maka dengan demikian dokumen Renstra menjadi dasar dan acuan dalam menyusun dan menetapkan Arah Kebijakan Umum Direktur, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan dokumen lainnya.

Akhir kata saya selaku Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras dalam penyusunan Renstra Polnustar Tahun 2020-2024 Edisi Revisi III. Semoga pemikiran yang telah diberikan dapat membawa Polnustar ke arah perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tahuna, 25 Maret 2024
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara,

Ferdinand Gansalangi, SKM, ME, M.Kes
NIP. 19720831 199603 1 002

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN DIREKTUR.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2015-2019	3
1.1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Politeknik Negeri Nusa Utara	12
1.2 Potensi dan Permasalahan	16
1.2.1 Potensi Politeknik Negeri Nusa Utara	16
1.2.2 Permasalahan	22
BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN.....	25
2.1 Visi Politeknik Negeri Nusa Utara	25
2.2 Misi Politeknik Negeri Nusa Utara.....	25
2.3 Tujuan dan Indikator Tujuan	26
2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	27
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN KERANGKA REGULASI	32
3.1 Arah Kebijakan Polnustar Tahun 2020-2024	32
3.2 Strategi Pencapaian Polnustar Tahun 2020-2024	33
3.3 Kerangka Regulasi	35
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	37
4.1 Target Kinerja	37
4.2 Kerangka Pendanaan.....	58
BAB 5 PENUTUP	60
Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan Renstra Polnustar 2020-2024	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Polnustar Tahun 2015-2019	4
Tabel 1.2	Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	13
Tabel 1.3	Prasarana Utama dan Pendukung Polnustar	17
Tabel 1.4	Sumber Daya Manusia Polnustar	19
Tabel 1.5.	Laboratorium dalam lingkup Politeknik Negeri Nusa Utara	19
Tabel 2.1	Tujuan, Indikator Tujuan, dan target	27
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Renstra Polnustar 2020-2024	29
Tabel 2.3	Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra Polnustar 2020-2024.....	30
Tabel 3.1	Arah Kebijakan dan Strategi Kebijakan	33
Tabel 4.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Polnustar Tahun 2020-2024	38
Tabel 4.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Polnustar Tahun 2022-2024	40
Tabel 4.3	Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai Kepmendikbud No 754/P/2020	42
Tabel 4.4	Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai Kepmendikbud No 3/M/2021	46
Tabel 4.5	Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung sesuai Kepmendikbud No 754/P/2020	50
Tabel 4.6	Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung sesuai Kepmendikbud No 3/M/2021	54
Tabel 4.7	Indikator Kinerja Utama (IKU) Polnustar Tahun 2022-2024	58
Tabel 4.8	Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai Kepmendikbud No 210/M/2023	60
Tabel 4.9	Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung sesuai Kepmendikbud No 3/M/2021	64
Tabel 4.10	Kerangka Pendanaan Renstra Polnustar Tahun 2020-2024	68
Tabel 4.11	Prediksi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2020-2024	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kebijakan Merdeka Belajar	15
Gambar 1.2	Struktur Kelembagaan Polnustar	18
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Logis dan Program Polnustar Tahun 2020-2024	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) merupakan salah satu Politeknik Negeri yang ada di wilayah perbatasan Indonesia bagian utara yang langsung berbatasan dengan negara tetangga Filipina. Polnustar didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 203/D/O/2006 tertanggal 5 September 2006 sebagai Perguruan Tinggi Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sangihe. Polnustar berubah status dari PTS menjadi PTN berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara tertanggal 22 Juni 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, nama Politeknik Nusa Utara menjadi Politeknik Negeri Nusa Utara dengan singkatan yang sama yaitu Polnustar. Pada Minggu, 11 September 2011, Polnustar diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Muhammad Nuh menjadi Perguruan Tinggi Negeri.

Polnustar menyelenggarakan program Diploma III pada 3 jurusan dan 5 Program Studi (PS) yaitu Jurusan Kesehatan (PS Keperawatan), Jurusan Perikanan dan Kebaharian (PS Teknologi Penangkapan Ikan, PS Teknologi Pengolahan Hasil Laut, PS Teknologi Budidaya Ikan) dan Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi (PS Sistem Informasi).

Pemberian nama Polnustar pada lembaga pendidikan tinggi ini dikandung maksud mempertegas keberadaannya pada kawasan pulau-pulau kecil yang tersebar di wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penggunaan kata *Nusa* atau pulau menunjuk pada gugusan kepulauan, sedangkan *Utara* menunjuk pada letak gugusan kepulauan yang ada di sebelah utara Provinsi Sulawesi Utara atau pintu gerbang utara NKRI. Dengan demikian Nusa Utara dapat mengandung arti kawasan gugusan kepulauan di ujung paling utara Indonesia yang juga merupakan pintu gerbang NKRI. Dipilihnya nama tersebut selain alasan tersebut di atas juga untuk mengantisipasi berbagai bidang ilmu yang akan dikembangkan ke depan khususnya berwawasan kebaharian yang merupakan ciri khas program pendidikannya. Pilihan Politeknik diambil karena pembangunan dewasa ini lebih membutuhkan tenaga kerja terdidik dan trampil tingkat menengah yang nantinya menjadi pelaku-pelaku industri produksi, distribusi, manajemen usaha dan jasa.

Dengan berjalannya waktu, bersamaan dengan dinamika perubahan peradaban manusia yang semakin dinamis, kompleks dan didukung keterbukaan komunikasi yang mendunia, tantangan yang dihadapi Polnustar untuk tetap pada posisi dan perannya di masyarakat kepulauan pada tingkat daerah dan nasional menuntut kepeloporan dalam perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan pandangan yang visioner, didukung kemampuan merumuskan langkah-langkah

strategis. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi keyakinan bersama oleh semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dengan cermat dan tepat.

Renstra adalah suatu dokumen yang berorientasi pada proses dimana hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun bersifat terukur dan dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya. Dokumen Renstra berperan dalam rangka menuntun pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kapasitas institusi, maka dengan demikian dokumen Renstra menjadi dasar dan acuan dalam menyusun dan menetapkan Arah Kebijakan Umum Direktur, Rencana Umum Pengadaan, Kegiatan dan Anggaran Tahunan Polnustar dan unit – unit pelaksana pada tiap tahun dalam periode tersebut.

Renstra Polnustar Tahun 2020 – 2024 berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dan terukur serta diyakini mampu mengantisipasi perubahan-perubahan dimasa depan. Renstra ini telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta isu-isu pendidikan dan pembangunan daerah kepulauan dan nasional, serta tetap berpegang pada jati diri Polnustar. Untuk merealisasikan visi dan misi Polnustar telah ditetapkan 5 Tujuan, 5 Sasaran Strategi, 5 Sasaran Program (SP), 51 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 132 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2020 -2024.

Letak geografis kawasan perbatasan dengan tiga kabupaten di dalamnya yang ada di kawasan Pasifik oleh para pakar ekonomi dan ekologis telah digambarkan memiliki potensi dan prospek ekonomi yang menjanjikan (Gambar 1-1). Pada era-globalisasi ekonomi, wilayah ini akan menjadi bagian penting bagi konstelasi perekonomian NKRI di kawasan bibir Pasifik. Kawasan ini disamping memiliki potensi perikanan laut dan pariwisata bahari, juga menyimpan beberapa komoditi spesifik dengan kualitas unggul yang sudah mendunia seperti pala dan cengkih, disamping kelapa (kopra). Berhubungan dengan hal ini, maka Pemda Sangihe terus berupaya untuk membuka pasar secara langsung baik ke kawasan BIMP-EAGA maupun ke negara lainnya.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Polnustar dalam operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Diusianya yang ke 14 tahun (2020) Polnustar telah terlibat secara aktif berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks) di Indonesia dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan secara langsung menunjang peningkatan angka partisipasi kasar (APK) di wilayah kawasan perbatasan. Pada tahun 2015-2019, Polnustar telah meluluskan 2.381 orang lulusan terdiri dari PS. Keperawatan 1.355 orang, PS. TPI 104 orang, PS. TPHL 128 orang, PS. TBI 143 dan PS. Sistem Informasi 651 orang yang telah bekerja sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing baik di daerah maupun nasional. Keberhasilan Polnustar yang telah dicapai periode lalu merupakan langkah

yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada Tahun 2020 - 2024.

1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2015 - 2019

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi pada Tahun 2015 - 2019 sesuai dengan visinya untuk menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, Polnustar telah menjalankan program dan kegiatan pengembangan untuk mendukung pembangunan ipteks yang dicanangkan Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti). Program strategis yang dijalani selang Tahun 2015 - 2019 menitikberatkan pada empat program utama, yaitu :

1. Terwujudnya Polnustar sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
2. Terwujudnya Pusat kegiatan Kemahasiswaan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Terwujudnya Pusat Penelitian dan Rekayasa IPTEKS Terapan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
4. Terwujudnya Pusat Pengabdian pada Masyarakat yang berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing.

Selang tahun 2015 - 2019 telah banyak dilakukan program dan kegiatan prioritas untuk mempercepat pencapaian tujuan strategis Polnustar. Beberapa program utama yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan strategis pada Tahun 2015-2019 ditunjukkan pada Tabel 1.1, misalkan untuk tujuan strategis Terwujudnya Polnustar sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing antara lain Peningkatan kualitas lulusan, peningkatan promosi terpadu, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa, pengembangan strata program studi, peningkatan jumlah mahasiswa.

Selanjutnya untuk tujuan strategis terwujudnya Pusat kegiatan Kemahasiswaan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain Pengembangan kepribadian mahasiswa, Peningkatan penalaran mahasiswa dan Peningkatan minat dan bakat mahasiswa.

Tujuan berikutnya Terwujudnya Pusat Penelitian dan Rekayasa IPTEKS Terapan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain Peningkatan kualitas peneliti, Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan Pengembangan publikasi hasil penelitian.

Kemudian untuk tujuan strategis Terwujudnya Pusat Pengabdian pada Masyarakat berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat dan pengembangan publikasi pengabdian masyarakat.

Berikut capaian indikator kinerja Polnustar Tahun 2015 - 2019:

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Polnustar Tahun 2015 - 2019

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
1. Peningkatan Mutu dan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
IKU. 1 Peningkatan Kualitas Lulusan				
1.1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	87%	109%
1.2	Persentase lulusan tepat waktu	80%	67,43%	84,29%
1.3	Rata-rata lama studi lulusan	3 Tahun	3 Tahun	100%
1.4	Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,46	105%
1.5	Persentase lulusan yang berwirausaha	40%	40%	100%
1.6	Program Pelatihan Wirausaha Mahasiswa	3	3	100%
1.7	Persentase lulusan yang langsung Bekerja	55%	45%	82%
IKU. 2 Peningkatan Promosi Terpadu POLNUSTAR				
2.1	Jumlah kabupaten/pemkot se-propinsi Sulawesi Utara yang menjadi target/sasaran program promosi Polnustar	8	7	87,5%
2.2	Jumlah negara target/sasaran program promosi Polnustar luar negeri	2	2	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
IKU. 3 Peningkatan kualitas pembelajaran				
3.1	Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan	50	40	80%
3.2	Jumlah dosen yang menyusun pedoman pembelajaran	60	64	107%
3.3	Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar	60	64	107%
IKU. 4 Peningkatan Jumlah penerimaan mahasiswa				
4.1	Jumlah rata-rata penerimaan mahasiswa Baru	250	280	112%
IKU. 5 Pengembangan Strata Program Studi				
5.1	Program Studi Diploma IV	5	0	0
IKU. 6 Peningkatan jumlah mahasiswa				
6.1	Jumlah mahasiswa Diploma III	850	800	94%
6.2	Jumlah mahasiswa Diploma IV	30	0	0
IKU. 7 Peningkatan kurikulum dan kompetensi mahasiswa berbasis KKNi dan SN Dikti				
7.1	Jumlah kurikulum sesuai KKNi dan SN Dikti	30	5	17%
IKU. 8 Peningkatan penulisan buku ajar/bahan ajar/modul ajar/modul praktikum RPS				
8.1	Jumlah Buku Ajar ISBN	7	0	0
8.2	Jumlah Bahan Ajar	228	188	82%
8.3	Jumlah Modul Ajar	8	8	100%
8.4	Jumlah Modul Praktikum	125	125	100%
8.5	Persentase tersedia RPS	90%	100%	100%
IKU. 9 Pengembangan perpustakaan				
9.1	Jumlah judul buku referensi perkuliahan	2.892	2.636	91%
9.2	Jumlah koleksi jurnal nasional	68	4	6%
9.3	Jumlah koleksi jurnal internasional	30	0	0
9.4	Jumlah Koleksi Majalah	200	0	0
IKU. 10 Pengembangan Kelas Bahasa Inggris				
10.1	Jumlah prodi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar	1	1	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
IKU. 11 Peningkatan fasilitas ruang kuliah multimedia				
11.1	Persentase kelengkapan ruang kuliah dengan fasilitas multimedia	100%	80%	80%
IKU. 12 Peningkatan kelembagaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi mahasiswa dalam kegiatan kreativitas, kepedulian terhadap masyarakat, kewirausahaan, softskill dan lainnya				
12.1	Jumlah unit organisasi mahasiswa	15	15	100%
12.2	Jumlah unit usaha kreatif mahasiswa	5	5	100%
12.3	Jumlah mahasiswa juara Debat/Pidato Bahasa Inggris skala Lokal	4	4	100%
12.4	Jumlah mahasiswa juara kegiatan olahraga mahasiswa	4	13	325%
12.5	Jumlah mahasiswa mendapatkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Dikti	3	3	100%
12.6	Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan Aitech	5	15	300%
IKU. 13 Peningkatan jumlah sponsor Beasiswa				
13.1	Jumlah sponsor beasiswa Mahasiswa	2	3	150%
IKU. 14 Peningkatan jumlah penerima beasiswa				
14.1	Jumlah penerima Beasiswa	200	393	197%
IKU. 15 Pengembangan kelompok bidang keahlian (KBK) di setiap prodi				
15.1	Persentase implementasi KBK	100%	100%	100%
IKU. 16 Peningkatan evaluasi proses belajar mengajar (PBM)				
16.1	Persentase absensi kehadiran PBM	98%	85%	87%
16.2	Persentase Pemanfaatan Teknologi untuk Media Pembelajaran	70%	80%	114%
IKU. 17 Penguatan Ikatan Alumni Politeknik Negeri Nusa Utara				
17.1	Jumlah forum pertemuan alumni Polnustar	6	6	100%
17.2	Sistem Informasi Alumni Polnustar	2	2	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
2. Peningkatan Kualitas Sarpras Institusi dan Penguatan Tata Kelola serta Pencitraan				
IKU. 1 Pembukaan program studi baru				
1.1	Jumlah Program Studi Diploma III	2	0	0
1.2	Jumlah Program Studi Sarjana Terapan	2	0	0
IKU. 2 Peningkatan ketersediaan fasilitas pendidikan				
2.1	Jumlah penambahan ruang kuliah	0	4	400%
2.2	Jumlah penambahan ruang laboratorium	0	3	300%
2.3	Jumlah penambahan ruang workshop	4	2	50%
2.4	Jumlah Penambahan Kapal Latih	4	4	100%
2.5	Jumlah Penambahan Alat Laboratorium	3.200	1.383	43%
2.6	Jumlah Penambahan Peralatan Perkuliahan	1.400	108	8%
2.7	Jumlah Rumah Sakit Pendidikan	1	0	0
IKU. 3 Pengembangan jaringan WAN di seluruh unit kerja Polnustar				
3.1	Persentase tersedianya fasilitas WAN di seluruh unit kerja Polnustar	100%	85%	85%
IKU. 4 Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)				
4.1	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	3	0	0
4.2	Jumlah program studi terakreditasi baik (B)	0	3	300%
4.3	Jumlah program studi terakreditasi cukup (C)	0	2	200%
4.4	Akreditasi Politeknik	A	-	0
4.5	Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK)	2	2	100%
IKU. 5 Meningkatkan Fasilitas Information and Communication Technology (ICT) Kampus Polnustar				
5.1	Jumlah server internet	4	1	25%
5.2	Jumlah access point	22	17	71%
5.3	Penambahan Bandwidth Internet (Mbps)	100	100	100%
5.4	Backup Internet (Mbps)	10	10	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
5.5	Bandwidth/mahasiswa (kbps)	1.024	2.000	195%
5.6	Min. uplink/downlink (mbps)	100/100	100/100	100%
5.7	Official email untuk seluruh civitas akademika Polnustar	100	64	64%
5.8	Seluruh gedung terkoneksi jaringan internet	100%	100%	100%
5.9	Persentase pengembangan jaringan fibre optic	50%	0	Kabel LAN
5.10	Peningkatan Komponen Sistem Informasi	85%	85%	100%
IKU. 6 Pengembangan UPT Komputer menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer				
6.1	Persentase persiapan pengembangan UPT Komputer menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer	100%	0	0
IKU. 7 Pembentukan Kantor Urusan Internasional Polnustar				
7.1	Kantor Urusan Internasional	1	1	100%
IKU. 8 Peningkatan fungsi P2M				
8.1	Pengembangan Unit menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	100%	100%	100%
8.2	Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1	1	100%
8.3	Penerbitan Jurnal P3MP	1	4	400%
IKU. 9 Pengembangan UPT Percetakan dan Penerbitan				
9.1	UPT Percetakan dan Penerbitan Polnustar	1	1	100%
IKU. 10 Peningkatan kualitas dan mutu layanan POLNUSTAR				
10.1	Persentase tenaga administrasi mengikuti workshop pelayanan public	100%	50%	50%
10.2	Persentase hasil survei kepuasan pelayanan bernilai baik	100%	70%	70%
10.3	Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)	1	1	100%
10.4	Jumlah Standar Pelayanan Publik	5	0	0
IKU. 11 Peningkatan Jaminan Mutu POLNUSTAR				
11.1	Standar Pendidikan Polnustar	14	8	57%
11.2	Standar Penelitian Polnustar	14	8	57%
11.3	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	8	8	100%
11.4	Jumlah SOP/Manual Prosedur Jaminan Mutu	200	102	51%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
11.5	Audit proses pembelajaran secara Berkesinambungan	1	1	100%
11.6	Jumlah auditor internal yang bersertifikat	30	9	30%
IKU. 12 Peningkatan layanan kerjasama dan humas				
12.1	Layanan Online Humas/BKSI Polnustar	100%	50%	50%
12.2	Jumlah kerjasama kelembagaan Dalam Negeri (MoU)	30	21	70%
12.3	Jumlah kerjasama kelembagaan Luar Negeri (MoU)	2	4	200%
IKU. 13 Peningkatan disiplin kerja pegawai				
13.1	Persentase kehadiran pegawai	100%	90%	90%
13.2	Standar pengembangan dan disiplin pegawai Polnustar	1	1	100%
13.3	Dokumen mutasi pegawai	1	1	100%
IKU. 14 Peningkatan perluasan lahan Kampus				
14.1	Lahan kampus (Ha)	7	7	100%
14.2	Lahan dermaga (Ha)	1	1	100%
14.3	Lahan laboratorium (Ha)	1	1	100%
IKU. 15 Peningkatan sistem pengelolaan inventarisasi Polnustar				
15.1	Sistem informasi inventory	1	1	100%
IKU. 16 Pengembangan kegiatan sosial kebersamaan Polnustar				
16.1	Program <i>family gathering</i> Polnustar	1	2	200%
16.2	Program <i>voluntary</i> Polnustar/tahun	1	3	300%
IKU. 17 Peningkatan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)				
17.1	Persentase fasilitas gedung/ruang kantor/ruang kuliah/kamar mandi memenuhi standar kenyamanan dan Kebersihan	100%	70%	70%
IKU. 18 Peningkatan keamanan kampus				
18.1	Jumlah <i>field spot finger</i> Security	4	1	25%
18.2	CCTV security kampus	25	1	4%
18.3	Jumlah security kampus	24	14	58%
18.4	Jumlah Pos Security	3	2	67%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan jumlah dosen studi lanjut berkualifikasi Magister				
1.1	Jumlah dosen berkualifikasi Magister	58	57	98%
1.2	Jumlah dosen sedang studi lanjut Magister	1	3	300%
IKU. 2 Peningkatan jumlah dosen studi lanjut berkualifikasi Doktor				
2.1	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	3	3	100%
2.2	Jumlah dosen sedang studi lanjut Doktor	2	2	100%
IKU. 3 Peningkatan jumlah dosen bersertifikasi kompetensi				
3.1	Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi	41	31	76%
IKU. 4 Peningkatan pelatihan Applied Approach & Pekerti				
4.1	Jumlah dosen bersertifikasi AA	60	45	75%
4.2	Jumlah dosen bersertifikasi Pekerti	60	45	75%
IKU. 5 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi				
5.1	Jumlah tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	27	10	37%
4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan publikasi nasional dan internasional				
1.1	Jumlah publikasi jurnal nasional	60	101	168%
1.2	Jumlah publikasi jurnal internasional	15	16	107%
1.3	Jumlah publikasi <i>e-journal</i>	60	101	168%
1.4	Jumlah publikasi jurnal terakreditasi	7	25	357%
IKU. 2 Peningkatan jumlah dosen yang memenangi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat				
2.1	Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah desentralisasi dan kompetitif nasional	15	17	113%
2.2	Jumlah dosen Polnustar memenangi Hibah Pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional	15	5	33%
2.3	Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah penelitian kompetitif Internal Polnustar	20	34	170%
2.4	Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif Internal Polnustar	15	42	280%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
IKU. 3 Pengembangan pelatihan penulisan jurnal				
3.1	Jumlah pelatihan penulisan jurnal	1	1	100%
IKU. 4 Pengembangan pelatihan penyusunan proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen pemula				
4.1	Jumlah pelatihan penyusunan proposal bagi Penelitian	1	1	100%
4.2	Jumlah pelatihan penyusunan proposal bagi Pengabdian	1	1	100%
IKU. 5 Peningkatan kualitas jurnal Penelitian				
5.1	Jumlah jurnal penelitian terakreditasi nasional	1	28	2800%
5. Penguatan Inovasi Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna				
1.1	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	2	8	400%
6. Penyelenggaraan Pengawasan Akuntabilitas Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan penyelenggaraan pengawasan akuntabilitas SPI				
1.1	Laporan hasil pengawasan internal Satuan Pengawas Intern	4	2	50%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, beberapa program menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja utama Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2015-2019 secara umum mendekati target yang direncanakan. Beberapa capaian berhasil, sesuai target tetapi ada beberapa indikator kinerja yang belum tercapai, belum tercapainya target tersebut dikarenakan keterbatasan pendanaan yang belum maksimal walaupun dukungan kebijakan dari pimpinan dalam mendorong kapasitas dan kualitas Politeknik Negeri Nusa Utara cukup signifikan.

Dalam program utama Peningkatan Kualifikasi dan Profesional dan Jumlah Dosen, untuk Tahun 2015- 2019 pengiriman dosen melanjutkan studi ke jenjang S2 tercapai 98% sedangkan ke jenjang S3 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 2 orang, tapi di awal tahun 2020 1 orang dosen melanjutkan studi ke S3 tepatnya di Institut Teknologi Bandung (ITB) meninggal dunia karena mengalami sakit. Mengikutkan dosen untuk sertifikasi dosen profesional belum tercapai serta Pelatihan penyusunan bahan ajar juga belum tercapai sampai dengan tahun 2019.

Dalam program Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran, Peningkatan Mutu Keluaran Pendidikan, Peningkatan Ketersediaan Fasilitas Pendidikan, untuk Tahun 2015-2019, rata-rata sudah tercapai, sedangkan

pengadaan klinik pendidikan belum tercapai.

Untuk jumlah prodi terakreditasi unggul A tidak tercapai, jumlah prodi terakreditasi baik 3 prodi yaitu PS. TBI, PS. TPI dan PS. Keperawatan sedangkan jumlah prodi terakreditasi cukup ada 2 prodi yaitu PS. TPHL dan PS. Sistem Informasi. Untuk Institusi sampai akhir tahun 2019 belum terakreditasi.

Untuk program Peningkatan Penjaminan mutu Polnustar Standar Pendidikan dan standar penelitian masing-masing terealisasi 8 dari 14 target yang ditetapkan sehingga capaian 57%. Standar pengabdian pada masyarakat terealisasi 100% sesuai target yang ingin dicapai. Jumlah auditor internal yang bersertifikat hanya tercapai 30% atau 9 orang yang bersertifikat dari target 30 yang ditetapkan.

Untuk program Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, Peningkatan Penlaran Mahasiswa, Peningkatan Minat dan Bakat Mahasiswa, Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Peningkatan kemampuan berorganisasi, berusaha dan kerjasama, untuk Tahun 2015-2019, rata-rata sudah tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Untuk program Peningkatan dosen yang memenangi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, rata – rata capaian melebihi 100% dari target yang ditetapkan, yaitu Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah desentralisasi dan kompetitif nasional 113%, Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah penelitian kompetitif Internal Polnustar 170% dan Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif Internal Polnustar 280%, sedangkan Jumlah dosen Polnustar memenangi Hibah Pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional hanya 33% tercapai. Dari segi Peningkatan kualitas jurnal penelitian untuk Jumlah jurnal penelitian terakreditasi nasional ditarget 1 tercapai 28.

Untuk tahun – tahun berikutnya dosen – dosen didorong untuk lebih mengusulkan penelitian maupun pengabdian melalui Simlitabmas serta melalui kerjasama dengan BUMN maupun pihak industri dan pemerintah daerah agar peningkatan mutu penelitian Polnustar dapat terwujud.

1.1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Politeknik Negeri Nusa Utara

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 - 2024 sesuai dengan arahan Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM yaitu “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”

Pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan :

- (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan
- (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

Dua agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Kedua agenda tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan, seperti yang dirangkum dalam Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	- Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 3. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah; 4. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
		- Meningkatkan produktivitas dan daya saing	1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan 2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
2.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	- Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif; 3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

		- Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong- royong, dan kerja sama antarwarga; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
		Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	1. Peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan 3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

Tabel 1.2 menjadi pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pencapaian Politeknik Negeri Nusa Utara periode 2020-2024 yang akan dilaksanakan untuk penyelenggaraan pendidikan serta sistem tata kelola manajemen institusi serta berkaitan dengan pencapaian pemerintah daerah serta harapan masyarakat terhadap institusi pendidikan Politeknik Negeri Nusa Utara.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan

budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kebijakan Merdeka Belajar

Gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- (1) Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- (2) Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- (3) Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Polnustar merupakan institusi penyelenggara pendidikan tinggi yang secara geografis terletak paling Utara NKRI yang dikenal dengan kawasan Nusa Utara yang meliputi Kabupaten Kepulauan Sangehe, Kabupaten Kepulauan Talaud dan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang dan Biaro (Sitaro) serta merupakan daerah kepulauan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina.

Posisi ini menjadikan kawasan ini sangat strategis baik dari aspek pengembangan ekonomi, wilayah perbatasan menjadi sangat strategis terutama berhubungan dengan masalah keamanan dan juga masuknya ideologi asing yang berpotensi mempengaruhi bahkan bertentangan dengan ideologi negara yaitu Pancasila. Sebagai daerah dengan karakteristik pulau-pulau kecil, terpencil, dan terluar pada batas negara, wilayah ini memiliki

potensi sumber daya alam di bidang perikanan dan kelautan yang merupakan modal dasar dalam pengembangan sektor ekonomi maritim, yang seyogyanya dipacu pertumbuhannya agar supaya kebijakan pemerintah dalam hal membangun dari pinggiran akan cepat tercapai. Untuk itu, pembangunan di kawasan tersebut sangat berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar pendirian Politeknik Negeri Nusa Utara yang resmi menyelenggarakan proses pendidikan tinggi pada Tahun 2006 yang selanjutnya dinegerikan pada Tahun 2011 sehingga termasuk dalam Perguruan Tinggi Negeri.

Polnustar juga merupakan institusi yang berperan dalam penelitian dan pengembangan diharapkan dapat berperan dalam menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), dan teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk) yang dapat digunakan masyarakat dalam peningkatan produktivitas produksinya. Tambahan pula, masyarakat juga mengharapkan Polnustar mampu melakukan penelitian dalam bidang teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang kompetitif serta mengembangkan produk-produk tradisional yang merupakan kekayaan kearifan lokal setempat.

Untuk memaksimalkan fungsi Polnustar sebagai salah satu perguruan tinggi yang berperan dalam pengembangan SDM Iptek maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan, pendanaan yang memadai dalam bidang penelitian sehingga mampu menghasilkan produk-produk iptek yang berdaya guna bagi masyarakat.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi Politeknik Negeri Nusa Utara

Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi negara maju karena mempunyai modal pembangunan yang siap untuk diolah. Sementara itu, perguruan tinggi melalui lembaga risetnya dan industri menjadi pihak-pihak yang kompeten untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam tersebut. Data dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-Dikti dan Kemenristek (2012) menunjukkan bahwa lembaga Iptek yang ada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 683 unit dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 3.019 unit merupakan wahana untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan dapat didorong untuk menghasilkan inovasi-inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh industri nasional.

Polnustar merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Kota Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina. Ketersediaan sumber daya manusia yang masih sangat kurang sehingga Polnustar masih membutuhkan tenaga dosen yang ber-NIDK dan

membutuhkan tenaga pengajar yang berasal dari industri seperti industri yang ada di Kota Bitung sehingga sasaran strategis yang sudah dirumuskan dapat tercapai. Polnustar memiliki ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran sehingga diyakini Polnustar akan mampu menjawab tantangan dalam bidang pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja di dunia industri baik skala nasional maupun internasional.

Beberapa potensi dasar yang dimiliki Polnustar adalah sebagai berikut:

a) Fasilitas Prasarana Utama/Pendukung

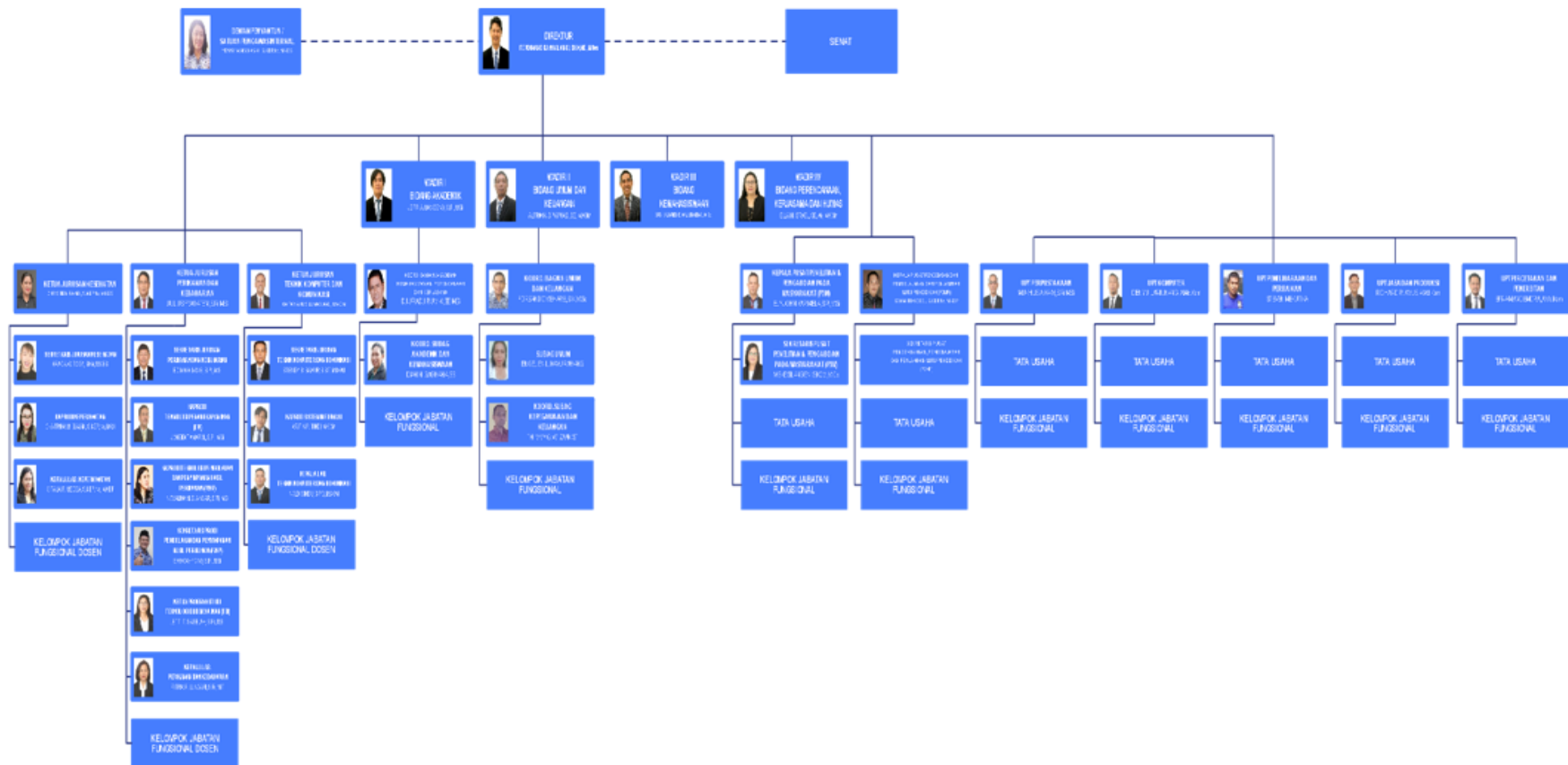
Dari sisi sarana dan prasarana sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, Polnustar memiliki 2 kampus yaitu kampus yang berada di kota tahuna ± 1 Ha serta kampus manganitu yang berdiri di atas lahan ± 7 Ha memiliki potensi cukup memadai dengan fasilitas prasarana pendukung sebagaimana ditunjukkan Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Prasarana Utama dan Pendukung Polnustar

No	Jenis Prasarana Utama/Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Gedung Jurusan Kesehatan	1	730
2	Gedung Jurusan Perikanan dan Kebaharian	3	480
3	Gedung Jurusan Teknik Komputer	2	127
4	Ruang kuliah	9	876
5	Gedung Kantor Pusat	1	800
6	Ruang diskusi, seminar, rapat	1	134
7	Gedung Laboratorium Perikanan	2	284
8	Gedung Laboratorium Kesehatan	2	414
9	Gedung Laboratorium Teknik Komputer	1	355
10	Auditorium	1	1.485
11	Gedung Perpustakaan	1	114
12	Aula	1	264
13	Workhop Budidaya Ikan	2	724,50
14	Bangunan rumah dinas gol. II tipe A permanen	2	240
15	Bangunan rumah dinas gol. II tipe B permanen	2	171
16	Bangunan rumah dinas gol. II tipe C permanen	1	56
17	Koperasi	1	16
18	Pos Satpam	2	8

RENSTRA POLNUSTAR TAHUN 2020 – 2024 (REVISI III)

18



c) Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan

Politeknik Negeri Nusa Utara sampai tahun 2023 memiliki tenaga dosen tetap sebanyak 65 orang yang tersebar dalam 5 (lima) Program Studi serta tenaga kependidikan sebanyak 72 orang sebagaimana ditunjukkan tabel 1.4.

Tabel 1.4 Sumber Daya Manusia Polnustar

	Program Studi	Kualifikasi			Keterangan
		S1	S2	S3	
Dosen Tetap	Keperawatan (D3)	-	22	-	2 studi lanjut S3
	Teknologi Penangkapan Ikan (D3)	-	11	-	1 studi lanjut S3
	Pengolahan dan penyimpanan Hasil Perikanan (D4)	-	8	2	1 studi lanjut S3
	Teknologi Budidaya Ikan (D3)	-	9	1	
	Sistem Informasi (D3)	1	11	-	
	Jumlah	1	61	3	
Tenaga Kependidikan	Kualifikasi	SMK/SMA	D3	S1	S2
	Pustakawan	-	-	-	-
	Laboran/Teknisi	6	13	3	-
	Administrasi	15	28	12	2
	Jumlah	21	41	15	2

d) Fasilitas Laboratorium

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi, Polnustar didukung oleh 17 unit laboratorium (per Desember 2023) yang tersebar di 5 (lima) Program studi sebagaimana ditunjukkan tabel 1.5.

Tabel 1.5 Laboratorium dalam lingkup Politeknik Negeri Nusa Utara

JURUSAN	PROGRAM STUDI	LABORATORIUM
KESEHATAN	Keperawatan	1. Lab. Keperawatan medikal bedah
		2. Lab. keperawatan Dasar
		3. Lab. keperawatan Maternitas
		4. Lab. Keperawatan Anak
		5. Lab. Keperawatan Jiwa dan Komunitas
		6. Lab. Keperawatan gawat darurat

	7. Lab Biomedik
--	-----------------

JURUSAN	PROGRAM STUDI	LABORATORIUM / WORKSHOP
TEKNOLOGI PERIKANAN DAN KEBAHARIAN	Teknologi Penangkapan Ikan	1. Workshop Teknologi Penangkapan Ikan
		2. Lab. Kepelautan
	Teknologi Pengolahan Hasil Laut	3. Workshop Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan
		4. Lab. Analisis Mutu Hasil Perikanan
		5. Workshop Budidaya Perikanan
	Teknologi Budidaya Ikan	6. Lab. Pakan Ikan
		7. Lab Hama dan Penyakit Ikan
TEKNIK INFORMATIKA	Sistem Informasi	1. <i>Teaching Factory</i>

e) Sistem Informasi

Polnustar sudah menggunakan beberapa sistem informasi di bagian keuangan dalam penyusunan Laporan Keuangan terpusat dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Acrual (SAIBA), Aplikasi Persediaan dan Aplikasi SIMAK-BM (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara) yang merupakan subsistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kesalahan penyajian Laporan Keuangan. Aplikasi SAS yaitu SPP, SPM, Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi) baik Silabi Penerimaan maupun Pengeluaran. Dibagian Kepegawaian menggunakan Aplikasi SAPK (Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian), aplikasi yang terintegrasi secara nasional sehingga meningkatkan pelayanan di bidang Kepegawaian secara transparan dan objektif.

Pengelolaan data mahasiswa menggunakan aplikasi PD Dikti. Polnustar terus meningkatkan layanan sistem informasi bagi mahasiswa, dimana sejak tahun 2017 menggunakan aplikasi SIAKAD dari SEVIMA GOFEEDEER sehingga mahasiswa dapat melakukan pengurusan KRS secara online.

Penggunaan akses internet dibagi ke mahasiswa masing-masing 2 Mbps, tenaga administrasi 4 Mbps, tenaga pendidik 6 Mbps serta pimpinan baik direktur dan wakil direktur penggunaannya masing – masing 10 Mbps. Untuk penyampaian informasi di Politeknik Negeri Nusa Utara sudah menggunakan media Website www.polnustar.ac.id.

f) Pembiayaan

Pembiayaan operasional Politeknik Negeri Nusa Utara sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang pendanaannya bersumber dari APBN yang terdiri dari Rupiah Murni, BOPTN dan PNPB, Pembiayaan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) serta bantuan pendanaan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sulut. Pemanfaatan pembiayaan Rupiah Murni lebih ke pemeliharaan, operasional perkantoran dan pembiayaan Gaji dan tunjangan PNS, sedangkan pembiayaan yang bersumber dari BOPTN lebih diutamakan ke pembiayaan operasional pendidikan serta pembayaran gaji dan tunjangan pegawai non-PNS serta pembiayaan untuk operasional Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sumber pembiayaan yang berasal dari PNPB yaitu penerimaan yang berasal dari mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT), usaha sendiri dari instansi berupa sewa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Polnustar yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Polnustar serta penerimaan sumbangan pendidikan dari bantuan Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) yang memberikan sumbangan terbesar untuk PNPB, karena penerimaan UKT dari mahasiswa sangat kecil dibandingkan penerimaan dari bantuan Bidikmisi atau KIP-Kuliah.

Polnustar berupaya mengusulkan dana melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk mengusulkan pembangunan gedung kuliah terpadu yang terdiri dari ruang kelas, aula serta ruang laboratorium terpadu, dimana pembiayaan melalui SBSN sudah di mulai tahun 2020 di kampus Manganitu. Kekurangan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang workshop serta fasilitas olahraga, sarana peribadatan serta rumah dinas, terus diupayakan Polnustar melalui pembiayaan SBSN maupun dilakukan usulan ke Kementerian lain maupun Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara agar pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan *Master plan* dan *Detail Engineering Design (DED)* Politeknik Negeri Nusa Utara baik kampus yang berlokasi di Tahuna maupun kampus yang berlokasi di Manganitu Polnustar dapat tercapai. Ke depan Polnustar akan membangun Pusat Budidaya Air Laut yang terintegrasi di bawah program terpadu Polnustar Marine Technopark di Teluk Talengen Kecamatan Tabukan Tengah, dimana saat ini sudah dimulai dengan kegiatan budidaya ikan laut pada keramba jaring apung serta pengadaan sebidang tanah untuk lokasi pembangunan workshop terpadu yang dilengkapi juga dengan fasilitas seperti dermaga apung, miniplan pabrik es, cold storage dan laboratorium.

Adanya jaminan keberlangsungan pembiayaan dari pemerintah memudahkan Polnustar dalam melakukan program pengembangan untuk menghadapi tantangan perguruan tinggi di masa yang akan datang. Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012

tentang Pendidikan Tinggi, memberi jaminan kepada seluruh PTN/PTS tentang Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN), dan pemerintah juga menjamin bahwa sekurang-kurangnya 20% APBN merupakan anggaran pendidikan nasional (pasal 31 ayat 4).

g) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Polnustar melaksanakan penelitian untuk pengembangan institusinya maupun kepentingan masyarakat. Sampai saat ini bentuk penelitian yang ada di Polnustar pada umumnya merupakan kegiatan tugas akhir mahasiswa dibawah bimbingan tenaga pendidik. Penelitian yang murni dilakukan oleh dosen dengan sumber dana dari Simlitabmas Kemristek/Brin, PNPB dan Dana kerjasama dengan Institusi lain. Penelitian yang bersumber dari Simlitabmas Kemristek/Brin dari tahun ke tahun semakin ditingkatkan dengan memberikan semangat kepada dosen – dosen untuk mengusulkan penelitian. Dosen-dosen juga berupaya mengusulkan dana penelitian melalui pendanaan kerjasama luar negeri, terbukti dengan lolosnya usulan penelitian DAAD yang pembiayaannya 2 tahun 2017– 2018. Begitu juga Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dengan mengusulkan skim Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh Simlitabmas Kemristek/Brin. Penelitian yang bersumber dari internal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dalam DIPA Polnustar teralokasi dana penelitian 20 judul, sedangkan dana pengabdian dari 10 judul di tingkatkan ke 15 judul dan tahun 2021 di tingkatkan menjadi 20 judul.

Kegiatan pengabdian lptek bagi masyarakat yang dilaksanakan oleh Polnustar tahun 2014 masih dalam rangka menopang proses pendidikan yaitu berupa Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Pengabdian kepada masyarakat secara khusus oleh dosen dengan sumber dana dari DPRM Dikti untuk tahun 2014 sejumlah 5 judul sedangkan yang bersumber dari dana PNPB yang dianggarkan 10 judul, semuanya tidak terserap.

1.2.2 Permasalahan

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Polnustar belum meratanya pembagian dari Kementerian dalam usulan pendanaan untuk sarana dan prasarana yang bersumber dari APBN, padahal Polnustar merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang berada dikawasan perbatasan dan merupakan daerah 3T, Tertinggal, Terdepan dan Terluar di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina yang merupakan gerbang tapal batas Indonesia diujung utara, dan merupakan daerah tempat ‘persinggahan teroris’. Letak daerah yang berada jauh dari ibu kota negara menjadikan pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat dikarenakan pembangunan infrastruktur yang belum merata, sehingga membutuhkan perhatian ekstra dari Pemerintah Pusat sesuai dengan Visi dan Misi Presiden Jokowi membangun Indonesia dari pinggiran lebih khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pendidikan Vokasi.

Masalah Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang saat penegerian, pengalihan status dari pegawai Yayasan Nusa Utara menjadi pegawai kementerian pendidikan dan kebudayaan dijanjikan oleh Pemerintah Pusat untuk diangkat menjadi PNS secara bertahap, tapi kenyataannya juga sampai saat ini belum diselesaikan, terlebih calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang sudah mengikuti test tapi administrasinya belum diselesaikan, sehingga menimbulkan masalah dalam sumber daya yang ada baik tenaga pendidik dan kependidikan, dimana mereka mencari lowongan pekerjaan ditempat lain demi masa depannya, padahal mereka sudah mengikuti pelatihan yang dibiayai Politeknik Negeri Nusa Utara, dikuatirkan Polnustar akan mengalami kekurangan tenaga kependidikan maupun tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di setiap prodi, sehingga diharapkan perhatian dari Pemerintah Pusat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Masalah jaringan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang berada di daerah 3T yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina, mengingat dengan keadaan saat ini adanya pandemi Covid 19 yang hampir seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring (online), sehingga membutuhkan perhatian serta kebijakan khusus Pemerintah Pusat.

Penelitian dan Pengabdian relevan dengan tujuan dan sasaran strategis Polnustar yang berwawasan kebaharian, secara kuantitas dari tahun ke tahun jumlah penelitian maupun pengabdian yang bersumber dari internal semakin meningkat ke setiap program studi berdasarkan ketersediaan sumber daya dosen yang ada di setiap prodi, agar penggunaannya merata dan dapat dinikmati oleh dosen. Masalah yang ada disini kurangnya dana PNBPN untuk membiayai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga dipacu untuk setiap dosen mengusulkan penelitian dan pengabdian melalui dana Simlitabmas. Masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik untuk mengusulkan penelitian dan pengabdian melalui dana Simlitabmas adalah:

1. Kecenderungan orientasi kerja dosen lebih besar pada pengajaran dari pada penelitian dan pengabdian dosen;
2. Dosen-dosen yang ada di Ponustar sebagai PTNB masih belum memiliki pangkat fungsional Lektor Kepala, sehingga belum terakomodir dalam kegiatan penelitian dan pengabdian tahap selanjutnya yang didanai oleh DRPM Dikti;

Upaya yang dilakukan Polnustar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) untuk kegiatan pengembangan dan peningkatan mutu penelitian dosen dimulai dari tahun 2013 yang meliputi kegiatan reguler:

1. Meningkatkan pendanaan terhadap penelitian yang layak didanai baik dari dalam Polnustar maupun dari luar;
2. Meningkatkan penelitian melalui kerjasama dengan pihak lain, misalnya dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat;

3. Mengadakan pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Keikutsertaan dalam kegiatan dan forum ilmiah dosen.

Meskipun anggaran untuk penelitian semakin tahun semakin besar, namun anggaran tersebut belum mampu mendanai penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Selama ini penelitian di perguruan tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium.

BAB 2

VISI, MISI DAN TUJUAN

Polnustar menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra) yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024.

2.1 Visi Politeknik Negeri Nusa Utara

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebagai lembaga pendidikan vokasional dengan multi disiplin ilmu yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, dan melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi, Polnustar menetapkan visi sebagai berikut:

“Menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing.”

yang dicirikan melalui:

- Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kapabilitas intelektual mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa, melalui suatu proses yang mengimplementasikan prinsip-prinsip: *learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together*.
- Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi ke laut, melalui suatu proses pendidikan kebaharian sehingga mahasiswa **mampu bekerja dengan berhasil di tempat serta lingkungan laut dan pulau-pulau kecil, karena mempunyai ketahanan fisik dan mental yang tinggi serta menguasai ilmu dan teknologi.**
- Mampu mengembangkan ilmu dan menghasilkan **Teknologi Tepat Guna** yang berguna bagi dunia industri kebaharian (akan diarahkan untuk menjadi “Universitas Politeknik Nusa Utara”, selambat-lambatnya tahun 2022).
- Pemberian kesempatan kepada semua warga untuk mengikuti proses pendidikan dan pelatihan agar memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri dan mempunyai daya saing yang tinggi.
- Penerapan pola pengelolaan yang mampu berkontribusi pada pengembangan masyarakat demokratis, beradab, terbuka, dan memenuhi kriteria-kriteria global yang *accountable*.

2.2 Misi Politeknik Negeri Nusa Utara

Untuk mewujudkan visinya, Politeknik Negeri Nusa Utara merumuskan misinya sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada TYME, berahlak, berbudaya, bersemangat tinggi, tanggap, berkinerja tinggi; Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan

IPTEKS di daerah/lingkungan laut & pula-pulau kecil; Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan kemampuan diri serta dapat berperan dalam proses produksi dan perlindungan sumberdaya.

- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru serta dapat memutakhirkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyebarkan hasil-hasil penelitian terapan, kaji-tindak maupun paket teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produksi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pengembangan Polnustar untuk menjadi Politeknik yang mandiri dan unggul dalam menghadapi tantangan globalisasi pada Tahun 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan inovasi teknologi.

2.3 Tujuan dan Indikator Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi Polnustar seperti yang dikemukakan di atas, dan mengacu pada sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi serta sinergis dengan sasaran strategis Kemdikbudristek 2020-2024. Polnustar menetapkan 4 (empat) tujuan sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif;
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat;
- 3) Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri;
- 4) Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel.

Dari uraian di atas dalam rangka mencapai visi dan misi, Politeknik Negeri Nusa Utara merumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis selaras dengan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Nusa Utara sebagai perguruan tinggi vokasi.

Berikut adalah tujuan dan indikator tujuan beserta target keberhasilan 2024 Politeknik Negeri Nusa Utara yang tertuang dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
1	[T.1] Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	60%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15%
2	[T.2] Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	35%

		profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,2
3	[T.3] Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5%
4	[T.4] Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95

Dari tabel di atas Indikator Tujuan merupakan indikator keterlaksanaan tujuan sehingga menjadi rumusan sasaran pada Renstra ini.

2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan Polnustar, maka di bawah ini diuraikan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Renstra Polnustar 2020 – 2024

No	Tujuan	Sasaran
1	[T.1] Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [S.1.1] Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. [S.1.2] Meningkatnya kualitas mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	[T.2] Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [S.2.1] Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi [S.2.2] Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi profesional
3	[T.3] Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S.3.1] Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra [S.3.2] Meningkatnya mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode berorientasi kasus nyata

		[S.3.3] Meningkatnya jumlah program studi yang diakui secara internasional
4	[T.4] Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel	[S.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [S.4.1] Meningkatnya Predikat SAKIP Polnustar [S.4.2] Meningkatnya NKA atas pelaksanaan RKA-K/L Polnustar

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator sasaran Renstra Polnustar 2020 – 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui

		oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
3	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
4	[S.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN KERANGKA REGULASI

3.1 Arah Kebijakan Polnustar Tahun 2020-2024

Berdasarkan arah dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024, maka Kemdikbudristek memiliki kebijakan unggulan yaitu merdeka belajar.

Kebijakan Merdeka belajar bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Nasional di atas maka Pengembangan Polnustar 2020-2024 memiliki arah kebijakan sebagai berikut :

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Berdasarkan hal tersebut, Polnustar juga ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan daya saing nasional melalui program pengembangan yang berpedoman kepada arah kebijakan pengembangan Polnustar 2020-2024 sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan Politeknik Negeri Nusa Utara 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

3.2 Strategi Pencapaian Polnustar Tahun 2020-2024

Berdasarkan arah kebijakan pengembangan Polnustar 2020-2024, dirumuskan strategis kebijakan diarahkan untuk pencapaian sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kebijakan

No.	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Meningkatkan mahasiswa yang berprestasi
		2	Meningkatkan lulusan bersertifikasi yang terstandarisasi industry / nasional / internasional
		3	Meningkatkan prodi terakreditasi minimal Baik/ Terakreditasi Internasional.
		4	Meningkatkan Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional.
		5	Meningkatkan lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
		6	Meningkatnya lulusan tepat waktu
		7	Mempercepat rata - rata lama studi lulusan
		8	Meningkatkan Rata - rata IPK lulusan
		9	Meningkatkan mahasiswa penerima beasiswa
		10	Mempercepat Rata-rata masa tunggu kerja.
		11	Menerapkan pendidikan karakter berdasar nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah Indonesia
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Meningkatkan kerjasama kegiatan tradharma dengan perguruan tinggi lain
		2	Meningkatkan persentasi dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry
		3	Meningkatkan persentasi dosen yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
		4	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3
		5	Meningkatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik dan bersertifikasi kompetensi/profesi
		6	Menyesuaikan Rasio jumlah mahasiswa : dosen sesuai SN Dikti
		7	Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala
		8	Meningkatkan tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
		9	Meningkatkan jumlah publikasi internasional

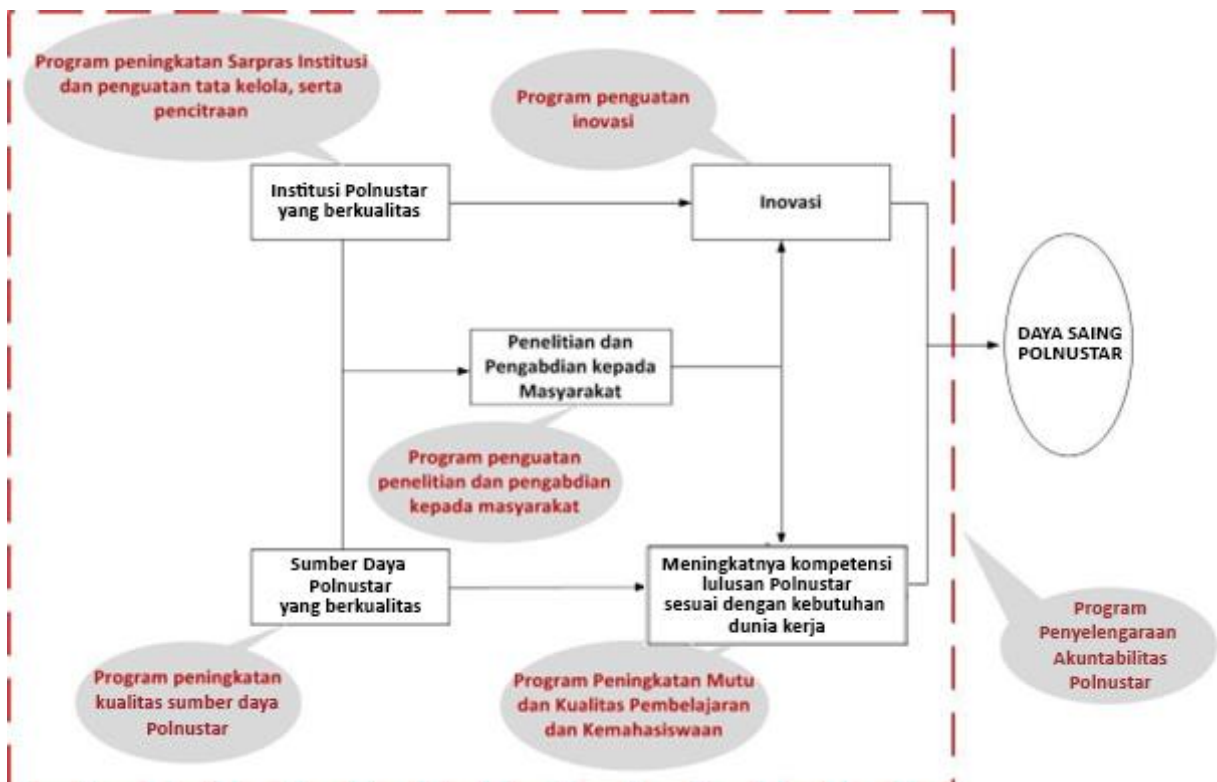
		10	Meningkatkan HKI yang dilindungi oleh Negara.
		11	Meningkatkan jumlah publikasi nasional
		12	Meningkatkan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat
		13	Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA untuk kerjasama penelitian, PKM, berbagi sumberdaya dan pendanaan.
		14	Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional yang berwawasan kebaharian
		15	Meningkatkan sitasi karya ilmiah
3.	Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran	1	Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan Tempat Uji Kompetensi
		2	Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan kerjasama dengan mitra
		3	Mengoptimalkan peran IDUKA dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi berstandar industry
		4	Meningkatkan kerjasama nasional dengan IDUKA
		5	Meningkatkan kerjasama internasional
		6	Memperluas jaringan kemitraan dengan IDUKA sebagai tempat PKL mahasiswa
		7	Meningkatkan Pusat Unggulan Iptek Talengen
		8	Melibatkan industri/masyarakat melalui pengajaran, kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan
		9	Meningkatkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis Problem Based Learning atau Problem Case atau Project Based Learning.
		10	Meningkatkan penjaminan mutu Polnustar
		11	Meningkatkan layanan akademik
		12	Meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran
		13	Menaikkan Rangking Perguruan Tinggi Nasional
		14	Meningkatkan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.	1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat
		2	Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM tenaga kependidikan
		3	Peningkatan penggunaan teknologi informasi/website institusi
		4	Peningkatan penilaian predikat SAKIP minimal BB

		5	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 93
		6	Peningkatan Peran Satuan Pengawas Internal

Strategi kebijakan tersebut di atas dioperasionalkan dengan lima program teknis dan satu program pengawasan, yaitu:

- 1) Program peningkatan kualitas dan daya saing lulusan serta pengembangan program pembelajaran;
- 2) Program terwujudnya tata kelola manajemen institusi serta sarana dan prasarana yang berkualitas ;
- 3) Program terwujudnya sumber daya polnustar yang berkualitas dan berstandar industri;
- 4) Program peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Program peningkatan pengawasan dan pengendalian yang transparansi dan akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah, dan strategi kebijakan Politeknik Negeri Nusa Utara 2020-2024 secara singkat dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis Polnustar sebagaimana tertera pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Polnustar Tahun 2020-2024

3.3 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang menjadi acuan dalam merumuskan arah kebijakan dan strategis kebijakan Polnustar Tahun 2020-2024 berpedoman kepada regulasi yang telah dirumuskan

dan ditetapkan oleh Kemendikbud. Regulasi-regulasi tersebut antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a916); SK No 009460 A;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan ketercapaian sasaran tersebut. IKU yang ada di Polnustar pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 sebagaimana disajikan pada tabel 4.1, sedangkan mulai tahun 2021 sampai dengan 2024 IKU yang ada di Polnustar sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau Key Performance Indicators sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2. Berikutnya akan dijabarkan sinkronisasi antara Sasaran Kegiatan Politeknik Negeri Nusa Utara dengan IKU dan Indikator Kinerja (IK) pada tabel 4.3 (sesuai Kepmendikbud No. 754/P/2020 dan Tabel 4.4 (sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021). Di bagian terakhir menjabarkan berbagai kegiatan yang akan menunjang pencapaian IKU Polnustar pada Tabel 4.5 (Sesuai Kepmendikbud No. 754/P/2020) dan tabel 4.6 (sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021).

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 – 2021
Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020

Indikator Kinerja Utama			Baseline Triwulan III 2020	Target	
				2020	2021
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Mendapat pekerjaan	30%	80%	55%
		Melanjutkan studi	10%		
		Menjadi wiraswasta	5%		
		Total per Student Body	45%		
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar Kampus	0%	15%	10%
		Meraih prestasi tingkat Nasional	1%		
		Total	1%		
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	0%	20%	15%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	9,3%		
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	10%		
		Total	19,3%		
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Berkualifikasi S3	2,5%	40%	30%
		Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	15%		
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	3,1%		
		Total	20,1%		

IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	0	0,15	0,1
		Diterapkan oleh Masyarakat	0		
		Total	0		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		10%	50%	35%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Pembelajaran pemecahan Kasus	10%	50%	35%
		Project Based Learning	5%		
		Total	15%		
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah		0	5,0%	2,5%
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		-	BB	BB
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93		47,84	93	93,5

Keterangan: Tulisan Warna Merah merupakan perbedaan antara Kepmen Nomor 754/P/2020 dan Kepmen 3/M/2021

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2022 - 2024
Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja Utama			Baseline 2021	Target		
				2022	2023	2024
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Mendapat pekerjaan	40%	55%	55%	60%
		Melanjutkan studi	10%			
		Menjadi wiraswasta	5%			
		Total	55%			
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	4%	15%	10%	15%
		Meraih prestasi tingkat Nasional	6%			
		Total	10%			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	0%	20%	15%	20%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6%			
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	5%			
		Total	11%			
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Berkualifikasi S3	2%	35%	30%	35%
		Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	20%			
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	5%			
		Total	27%			
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	Rekognisi Internasional	0			
		Diterapkan oleh masyarakat	0,1			

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Total	0,1	0,5	0,10	0,2
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		35%	40%	35%	50%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan Kasus	25%	40%	35%	40%
		Project Based Learning	10%			
		Total	35%			
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah		0%	2,5%	2,5%	2,5%
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		CC	BB	BB	A
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93		92,28	93	94	95

Keterangan: Tulisan Warna Merah merupakan perbedaan antara Kepmen Nomor 754/P/2020 dan Kepmen 3/M/2021

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas, terdapat dua matriks yang berbeda, karena adanya perubahan nomenklatur IKU pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Vokasi. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia **Nomor 754/P/2020** pada tahun 2020, **IKU 1.2** yang diukur adalah **“Lulusan”**, sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 2024 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan **Nomor 3/M/2021**, **IKU 1.2** yang diukur adalah **“Mahasiswa”**. Selain itu, karena adanya perbedaan nomenklatur IKU tersebut, terdapat perbedaan Baseline dalam penentuan target IKU Polnustar. Pada Tahun 2020, karena merupakan tahun pertama Politeknik Negeri Nusa Utara berada di bawah lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan menerapkan 8 IKU PTN dan 2 IKU Tata Kelola, sehingga baseline yang digunakan adalah baseline capaian Triwulan III Tahun 2020 untuk menentukan Target 2020 dan Target 2021. Sedangkan pada matriks kedua (Tabel 4.2), Baseline yang digunakan adalah capaian Tahun 2021 yang digunakan untuk menentukan target 2022 sampai dengan target akhir renstra di tahun 2024.

Tabel 4.3 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK)
Sesuai KepMendikbud No. 754/P/2020

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline Triwulan III 2020	Target	
					2020	2021
Program Unggulan 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran						
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			%	19,5	40	30
a. Berkualifikasi S3	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	2,5	5	6
b. Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja			%	15	20	23
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	5	6
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			%	15	50	35
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	10	25	25
b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)			%	5	10	11
	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	%	10	11	12

	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	0	1	2
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	0	2	3
Program Unggulan 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat						
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			%	10	20	15
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	0	1	2
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	0	1	2,5
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	10	13	13
IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			Judul	0	0,15	0,1
a. Rekognisi Internasional				0	0	0,1
b. Diterapkan oleh masyarakat				0	0,1	0,1
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	0	15	17
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	0	20	25
	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di Industri	Judul (Nominal)	0	1	1

	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	0	5	7
Program Unggulan 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri						
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah			%	0	5	2,5
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	B	B	B
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	4	4	4
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	0
IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			Predikat	-	BB	BB
	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	-	BB	BB
IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			Nilai	47,84	93	93,5
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	47,84	93	93,5
Program Unggulan 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni						
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	45	80	55
a. Mendapatkan pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah Kelulusan	%	30	38	40
b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	11	12
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	6	7

IKU 1.2 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			%	1	15	10
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus			%	0	4	4,2
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	0	1	2
	IK-20	Jumlah Lulusan yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	0	5	6
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	1	6	6,3
	IK-21	Jumlah Lulusan yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	0	10	15
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	0	9	10
Program Unggulan 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri						
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			%	10	50	35
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per Tahun	MoU	1	12	14
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	0	4	5
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	0	2	3

**Tabel 4.4 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai
KepMendibud Nomor 3/M/2021**

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2021	Target		
					2022	2023	2024
Program Unggulan 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran							
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			%	30	35	30	35
a. Berkualifikasi S3	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	5	5	5	8
b. Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja			%	15	18	21	28
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	2	5	10
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			%	35	40	35	40
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	25	26	26	27
b. Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)			%	10	11	11	12
	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	12	13	14	15

	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	2	2	4	5
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	4	4	4	5
Program Unggulan 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			%	15	20	15	20
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	5	6	6,5	7
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	6	6	7	8
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	4	8	8	10
IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			Judul	0,1	0,5	0,1	0,2
a. Rekognisi Internasional				0	0,1	0,15	0,2
b. Diterapkan oleh masyarakat				0,1	0,1	0,15	0,2
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	3	5	8	10
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	35	40	45	50

	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	Judul (Nominal)	1	1	1	2
	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen PNM dan diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	7	15	20	25
Program Unggulan 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri							
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah				%	2,5%	2,5%	2,5%
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	4	4	4	4
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	0	0
IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB				Predikat	BB	BB	A
	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	A
IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93				Nilai	92,28	93	94
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	92,28	93	94	95
Program Unggulan 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni							
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta				%	55	55	60
a. Mendapatkan pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah Kelulusan	%	40	40,5	40,8	41,5

b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	15	10	15
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	5,5	6	6,5
IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			%	10	15	10	15
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus			%	4	4,5	4,8	5
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	2	3	4	5
	IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	6	7	8	10
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	6	6,5	6,7	7
	IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	10	15	20	25
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	10	12	14	16
Program Unggulan 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri							
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			%	35%	40%	35%	50%
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per Tahun	MoU	10	12	15	20
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	3	3	5	9
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	3	4	6	8

Tabel 4.5 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung
Sesuai KepMendikbud No. 754/P/2020

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah kelulusan	K-01	Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
				K-02	Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
				K-03	Peningkatan indeks kepuasan DUDIKA terhadap lulusan
		IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	K-04	Pengembangan <i>Job Placement Center</i> (JPC) Polnustar untuk Mahasiswa dan Alumni
				K-05	Keterlibatan alumni pada kegiatan di Polnustar
		IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	K-06	Pengembangan ketrampilan Wirausaha
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	K-07	Peningkatan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka
		IK-20	Jumlah Lulusan yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	K-08	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
				K-09	Peningkatan kualitas daya tampung mahasiswa per tahun
		IK-21	Jumlah Lulusan yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	K-10	Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi SN-Dikti
		IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	K-11	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	K-12	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
				K-13	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				K-14	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	K-15	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	K-16	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	K-17	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	K-18	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian Dan PKM Tingkat Nasional
		IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	K-19	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/DUDIKA
		IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan	K-20	Peningkatan publikasi buku/modul didanai mandiri Polnustar

			diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	K-21	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan DUDIKA per Tahun
				K-22	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan SMK dalam berbagai bidang
		IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	K-23	Peningkatan kualitas dan kuantitas implementasi kerja sama dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri
		IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	K-24	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	K-25	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-26	Peningkatan indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	K-27	Peningkatan jumlah prodi yang diupgrade dari D3 menjadi D4 (Sarjana Terapan)
		IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter Kerja	K-28	Peningkatan Jumlah pembukaan prodi baru jenjang D3 dan D4
				K-29	Peningkatan Jumlah pembukaan prodi baru Magister Terapan

IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	K-30	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI
		IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	K-31	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	K-32	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	K-33	Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional Polnustar
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	K-34	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan aset

Tabel 4.6 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung
Sesuai KepMendibud Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah kelulusan	K-01	Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
				K-02	Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
				K-03	Peningkatan indeks kepuasan DUDIKA terhadap lulusan
		IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	K-04	Pengembangan <i>Job Placement Center</i> (JPC) Polnustar untuk Mahasiswa dan Alumni
				K-05	Keterlibatan alumni pada kegiatan di Polnustar
		IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	K-06	Pengembangan ketrampilan Wirausaha
IKU 1.2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	K-07	Peningkatan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka
		IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	K-08	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
				K-09	Peningkatan kualitas daya tampung mahasiswa per tahun
		IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	K-10	Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi SN-Dikti
		IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	K-11	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	K-12	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
				K-13	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				K-14	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	K-15	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	K-16	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	K-17	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	K-18	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian Dan PKM Tingkat Nasional
		IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	K-19	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/DUDIKA
		IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan	K-20	Peningkatan publikasi buku/modul didanai mandiri Polnustar

			diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	K-21	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan DUDIKA per Tahun
				K-22	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan SMK dalam berbagai bidang
		IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	K-23	Peningkatan kualitas dan kuantitas implementasi kerja sama dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri
		IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	K-24	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	K-25	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-26	Peningkatan indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	K-27	Peningkatan jumlah prodi yang diupgrade dari D3 menjadi D4 (Sarjana Terapan)
		IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter Kerja	K-28	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru jenjang D3 dan D4
				K-29	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru Magister Terapan

IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	K-30	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI
		IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	K-31	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	K-32	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	K-33	Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional Polnustar
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	K-34	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan aset

Tabel 4.7 Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2022 - 2024
Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama			Baseline	Target		
			2021	2022	2023	2024
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Memiliki pekerjaan	40%	55%	60%	60%
		Melanjutkan studi	10%			
		Menjadi wiraswasta	5%			
		Total	55%			
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	4%	15%	30%	30%
		Meraih prestasi	6%			
		Total	10%			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain	0%	20%	30%	30%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6%			
		Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	5%			
		Total	11%			
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, persentase pengajar yang berasal dari kalangan profesional, dunia usaha atau dunia industry	Sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui o l e h d u n i a usaha dan dunia industri	20%	35%	30%	50%
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	5%			
		Total	27%			
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan	Rekognisi Internasional	0			

	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	Diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah	0,1	0,5	100	100
		Total	0,1			
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		35%	40%	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan Kasus	25%	40%	40%	40%
		Project Based Learning	10%			
		Total	35%			
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah		0%	2,5%	2,5%	2,50%
IKU 4.1	Predikat SAKIP		CC	BB	BB	AA
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L		92,28	93	94	92
IKU 4.3	Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen assesor Unit Utama minimal 75					75

Tabel 4.8 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2021	Target		
					2022	2023	2024
Program Unggulan 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran							
IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			%	30	35	50	50
a. Sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri			%	15	18	21	28
b.Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	2	5	10
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			%	35	40	40	40
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	25	26	26	27
b. Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)			%	10	11	11	12
	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	12	13	14	15

	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	2	2	4	5
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	4	4	4	5
Program Unggulan 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			%	15	20	20	20
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	5	6	6,5	7
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	6	6	7	8
c. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			%	4	8	8	10
IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen			Judul	0,1	0,5	100	100
a. Rekognisi Internasional				0	0,1	0,15	0,2
b. Diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen				0,1	0,1	0,15	0,2
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	3	5	8	10
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	35	40	45	50

	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	Judul (Nominal)	1	1	1	2
	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen PNM dan diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	7	15	20	25
Program Unggulan 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri							
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah			%	2,5%	2,5%	2,5%	2,50 %
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	4	4	4	4
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	1	1
IKU 4.1 Predikat SAKIP			Predikat	BB	BB	BB	AA
	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	AA
IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			Nilai	92,28	93	94	95
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	92,28	93	94	95
IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen Unit Utama minimal 75							75
Program Unggulan 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni							
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	55	55	55	60
a. Memiliki pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah Kelulusan	%	40	40,5	40,8	41,5

b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	15	10	15
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	5,5	6	6,5
IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.			%	10	15	30	30
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi			%	4	4,5	4,8	5
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	2	3	4	5
	IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	6	7	8	10
b. Meraih prestasi			%	6	6,5	6,7	7
	IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	10	15	20	25
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	10	12	14	16
Program Unggulan 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri							
IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			%	35%	40%	100	100
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per Tahun	MoU	10	12	15	20
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	3	3	5	9
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	3	4	6	8

**Tabel 4.9 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung
sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor
210/M/2023**

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK-16	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	K-01	Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
				K-02	Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
				K-03	Peningkatan indeks kepuasan DUDIKA terhadap lulusan
		IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	K-04	Pengembangan <i>Job Placement Center</i> (JPC) Polnustar untuk Mahasiswa dan Alumni
				K-05	Keterlibatan alumni pada kegiatan di Polnustar
		IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	K-06	Pengembangan ketrampilan Wirausaha
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	K-07	Peningkatan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka
		IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	K-08	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
				K-09	Peningkatan kualitas daya tampung mahasiswa per tahun
		IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	K-10	Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi SN-Dikti
		IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	K-11	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	K-12	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
				K-13	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				K-14	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan profesional, dunia usaha atau dunia industri	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	K-15	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	K-16	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	K-17	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	K-18	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian Dan PKM Tingkat Nasional
		IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	K-19	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/DUDIKA
		IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan	K-20	Peningkatan publikasi buku/modul didanai mandiri Polnustar

			diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional		
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	K-21	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan DUDIKA per Tahun
				K-22	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan SMK dalam berbagai bidang
		IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	K-23	Peningkatan kualitas dan kuantitas implementasi kerja sama dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri
		IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	K-24	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	K-25	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-26	Peningkatan indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	K-27	Peningkatan jumlah prodi yang diupgrade dari D3 menjadi D4 (Sarjana Terapan)
		IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter Kerja	K-28	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru jenjang D3 dan D4
				K-29	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru Magister Terapan

IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	K-30	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI
		IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	K-31	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	K-32	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
IKU 4.1	Predikat SAKIP	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	K-33	Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional Polnustar
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	K-34	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan aset
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75				

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program sebagaimana tabel 4.1, setiap tahunnya Polnustar mendapatkan pendanaan dari Anggaran APBN dan SBSN. Kerangka pendanaan Polnustar Tahun 2020-2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2. Kalkulasi pendanaan dengan menggunakan asumsi kenaikan pendanaan rata-rata setiap tahun sebesar 10%.

Selain dari APBN dan SBSN, upaya pengembangan yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, BUMN serta Polnustar berupaya agar pihak swasta dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan, penelitian, dan penerapan iptek melalui kerjasama kemitraan.

Adapun Kerangka Pendanaan Polnustar sebagaimana dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.10 Kerangka Pendanaan Renstra Polnustar Tahun 2020-2024

Kode	Sasaran Kegiatan (SK) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. Dalam miliar)				
		2020	2021	2022	2023	2024
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	-	30.910.512	32.000.000	34.000.000	35.000.000
S2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	256.548.000	241.471.000	298.070.000	300.000.000	310.000.000
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	-	6.736.557	7.100.000	7.500.000	8.000.000
S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	-	13.778.926	15.000.000	16.000.000	17.000.000

Tabel 4.11 Prediksi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2020-2024

Sumber Dana / Jenis Dana	Indikator Kebutuhan anggaran dana Tahun 2020-2024					Jumlah (Rp) dalam 000,-)
	2020	2021	2022	2023	2024	
UKT	2.421.258.000	2.500.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000	3.500.000.000	14.621.258
Sewa /Kerjasama	77.975.000	79.000.000	200.000.000	300.000.000	450.000.000	1.106.975
BOPTN	6.568.144.000	6.736.557.000	6.736.557.000	7.036.557.000	7.336.557.000	34.414.372
Anggaran Pembangunan	53.307.400.000	5.158.200.000	27.607.505.000	52.208.160.000	65.000.000.000	203.281.265
Total	62.374.777.000	14.473.757.000	37.544.062.000	62.744.717.000	76.286.557.000	

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis Edisi Revisi I tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam penentuan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan dan isu-isu strategis, dan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT). sehingga akan terarah, terukur dan reliabel dalam mencapai sasaran yang ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaan baik dalam pengalokasian sumber daya pembiayaan maupun batas waktu pencapaian. Revisi Renstra Edisi Revisi I dilakukan untuk menyesuaikan dengan Renstra Ditjen Vokasi Kemdikbudristek yang menaungi PTN vokasi.

Semua rencana yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan. Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya. Rencana Strategis (Renstra) Edisi Revisi I Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik di pandang dari aspek pengelolaan, sumber pembiayaan, maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas utama tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Nusa Utara. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Nusa Utara sebelumnya juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari semua pihak terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Pimpinan Politeknik Negeri Nusa Utara dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Politeknik Negeri Nusa Utara yang tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024.

Lampiran 1. Matrik Kinerja dan Pendanaan Renstra Polnustar 2020-2024

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi								30.910.512	32.000.000	34.000.000	35.000.000
IKU 1.1	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	55	55	60	60					
IKU 1.2	Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	15	10	15	30	30					
S.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							256.548.000	241.471.000	298.070.000	300.000.000	310.000.000
IKU 2.1	Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	15	20	30	30					
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	30	35	50	50					

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian perjumlah dosen	0,15	0,10	0,5	100	100					
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							-	6.736.557	7.100.000	7.500.000	8.000.000
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	50	35	40	100	100					
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	35	40	40	40					
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah	%	5	2,5	2,5	2,50	2,50					
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi							-	13,778,926	15.000.000	16.000.000	17.000.000
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	A					
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	93	93,50	93	94	95					
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75						75					

**DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA
TAHUN 2020-2024**

**SASARAN KEGIATAN INDIKATOR
KINERJA KEGIATAN
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA**

Lampiran 1

Definisi Operasional Metode Penghitungan Pengukuran IKU dan Sumber Data

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi				
IKU 1.1	Kesiapan kerja lulusan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil : a. Memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta	a. Kriteria pekerjaan: 1) Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau b. Kriteria kelanjutan studi : Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan : Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai : 1. Pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau 2. Pekerja lepas (<i>freelancer</i>)	Formula $\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang belum berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.	Menggunakan data <i>Tracer Study</i> dan kuisioner PIC : - Wakil Direktur 1 - Wakil Direktur 3 - Tim <i>Job Placement Center</i> (JPC) - Admin masing-masing Prodi

IKU 1.2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang : a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. Meraih prestasi	a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif : 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya) 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/ atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negera (PKBN). komponen cadangan, dan seterusnya). kegiatan diselenggarakan oleh: a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.	Formula: Perguruan Tinggi Negeri Vokasi $\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_{1n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n a_{2n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ a₁= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal a₂= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal c= jumlah prestasi mahasiswa x= jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi y= total jumlah mahasiswa aktif k= konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dll)	Data diperoleh dari data UKM Kewirausahaan Polnustar. Data Capaian Kegiatan Mahasiswa dari Wakil Direktur 3 bidang kemahasiswaan, Data Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Polnustar. PIC : - Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu - Wakil Direktur 3 Bidang Kemahasiswaan Polnustar - Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)
-----------------------	--	---	---	--

		b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) Tingkat internasional; b) Tingkat nasional;atau c) Tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.		
--	--	---	--	--

IKU 2.1	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset dan menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. c. Kriteria bekerja sebagai praktisi: Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di : a) Perusahaan multinasional b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas: c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/ organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di : a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari program studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. a. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir;	Formula : $\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)	Data diperoleh dari Tim Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Polnustar PIC : - Wakil Direktur I - Tim SAKIP - P4MP
-----------------------	---	--	---	---

		2) Membimbing mahasiswa berkompetensi yang berprestasi dalam kompetensi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetensi : a) Tingkat internasional; b) Tingkat nasional; atau c) Tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.		
IKU 2.2	Kualifikasi dosen/pengajar: a. Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia Usaha dunia industri b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per Semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu : 1) Bekerja di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/ organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/ BUMD 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>) 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau	Formula : $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{a}{x+y+z} \times 40\right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)	Data diperoleh dari SIAKAD, SISTER, PDDIKTI PIC: - Wadir I - Tim SAKIP - Bagian Kepegawaian Polnustar

		c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.		
IKU 2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Kategori luaran yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah: a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku Akademik 2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), Manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) Studi kasus, dan/atau b) Laporan penelitian Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) Pengembangan invensi dengan mitra c) Karya seni, terdiri atas: 1) Visual, audio, audio visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan atau 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)	Formula : $\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat / industri/ pemerintah atas karya)	Data diperoleh dari SISTER Rekapitulasi Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dan UPT Percetakan dan penerbitan Polnsutar PIC : - Wakil Direktur I - Tim P3M -UPT Percetakan dan Penerbitan
IKU 3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	a) Kriteria kemitraan Perjanjian kerjasama berbentuk : 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) Pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL) 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester Penuh 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen dan tamu praktisi; 6) Menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur 7) Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan atau 10) Melakukan kemitraan penelitian b) Kriteria mitra: 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;	Formula: $\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)	Data diperoleh dari MITREKA dan SIKERMA PIC: - Wakil Direktur I - Wakil Direktur 4 - Kerjasama Perguruan Tinggi Polnsutar

		3) Perusahaan teknologi global 4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) Organisasi nirlabe kelas dunia; 6) Institusi / organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD; 10) Rumah sakit 11) UMKM; 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional, atau 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi		
IKU 3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	a). Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>); a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau e) Kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri b). Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>)	Formula $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	Data diperoleh dari PD-DIKTI mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) ditambah pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team based project</i>) PIC : - Wakil Direktur I - Tim P4MP
IKU 3.3	Akreditasi Internasional	Kriteria akreditasi dan sertifikasi :	Formula:	

	Presentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)	Data akan diperoleh dari SIAKAD, PD-DIKTI wakil Direktur I Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu dengan dibantu P4MP dan semua Ketua Jurusan di Polnustar PIC : - Wakil Direktur I - Tim P4MP -Ketua-Ketua Jurusan
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Evaluasi AKIP), berikut Komponen dan Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja: a). Komponen Perencanaan Kinerja (30) terdiri atas : - Sub-Komponen 1 Keberadaan (6) - Sub-Komponen 2 Kualitas (9) - Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (15) b). Komponen Pengukuran Kinerja (30) terdiri atas : - Sub-Komponen 1 Keberadaan (6) - Sub-Komponen 2 Kualitas (9) - Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (15)	c).Komponen Pelaporan Kinerja (15), terdiri atas : - Sub-Komponen 1 Keberadaan (3) - Sub-Komponen 2 Kualitas (4,5) - Sub-Komponen Pemanfaatan (7,5) d). Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25) terdiri atas: - Sub-Komponen 1 Keberadaan (5) - Sub-Komponen 2 Kualitas (7,5) - Sub-Komponen Pemanfaatan (12,5)	Data akan diperoleh dari Lembar Hasil Evaluasi atas Impelentasi SAKIP oleh Biro Perencanaan Bersama dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. PIC: 1.Wakil Direktur IV 2. Wakil Direktur II 3. Tim Keuangan 4. Tim Perencanaan 5. Tim SAKIP 6. Tim Renstra 7. Tim SPI
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian /Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja	Formula : Nilai Kinerja Anggaran = (60% x Nilai EKA) + (40% x Nilai IKPA) Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).	Data akan diperoleh dari formulasi perhitungan NKA yang tersaji di Spasikita (Terintegrasi dengan Smart DJA) PIC: 1.Wakil Direktur II 2. Tim Keuangan 3. Tim Perencanaan 4. Tim Pengadaan 5. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

		Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.		
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas (ZI) adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

Jl. Kesehatan No. 1, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna
Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara

Telp.0432-24745; Fax. 0432-24744; Kode Pos: 95812; Email : info@polnustar.ac.id

"Menjadi Politeknik Modern, Berwawasan Kebaharian, Mandiri, Unggul dan Berdaya Saing."

www.polnustar.ac.id